



**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT JiWA**

Jalan Kolonel Masturi KM. 7 Telepon : (022) 2700260
Faksimil: (022) 2700304 Website : www.rsjabarprov.go.id email : rsj@jabarprov.go.id
KABUPATEN BANDUNG BARAT - 40551



**BELANJA MODAL PEMBANGUNAN
GEDUNG KLINIK KESEHATAN JiWA ANAK
DAN REMAJA (KESWARA)**

TAHUN ANGGARAN
2023



**LAPORAN RENCANA
KESELAMATAN KONTRUKSI
(RKK)**



PT KREASI CEMERLANG NUSANTARA

Jl. Pondok Mas Raya No. 20 Kel. Leuwigajah
Kec. Cimahi Selatan
Kota Cimahi, Jawa Barat 40525
(022)-20678357
kreasicemerlang21@gmail.com

cemerlang-group.id

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

Belanja Modal Pembangunan
Gedung Klinik Kesehatan Jiwa Anak Dan Remaja (Keswara)

DAFTAR ISI

A. KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI PEKERJA DALAM KESELAMATAN KONSTRUKSI

- A.1. Kepedulian pimpinan terhadap Isu Eksternal dan Internal
- A.2. Komitmen Keselamatan Konstruksi

B. PERENCANAAN KESELAMATAN KONSTRUKSI

- B.1. Identifikasi bahaya, Penilaian resiko, Pengendalian dan Peluang
- B.2. Rencana tindakan (sasaran & program)
- B.3. Standar dan Peraturan Perundangan

C. DUKUNGAN KESELAMATAN KONSTRUKSI

- C.1. Sumber Daya
- C.2. Kompetensi
- C.3. Kepedulian
- C.4. Komunikasi
- C.5. Informasi Terdokumentasi

D. OPERASI KESELAMATAN KONSTRUKSI

- D.1. Perencanaan Operasi

E. EVALUASI KINERJA KESELAMATAN KONSTRUKSI

- E.1. Pemantauan dan Evaluasi
- E.2. Tinjauan Manajemen
- E.3. Peningkatan Kinerja Keselamatan Konstruksi

I. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan tertib penyelenggaraan pekerjaan konstruksi, maka penyelenggara pekerjaan konstruksi wajib memenuhi syarat-syarat tentang keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja pada tempat kegiatan konstruksi.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi (K3 Konstruksi) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja pada pekerjaan konstruksi.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum (SMK3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum) adalah bagian dari sistem manajemen organisasi pelaksanaan pekerjaan konstruksi dalam rangka pengendalian risiko K3 pada setiap pekerjaan konstruksi bidang Pekerjaan Umum.

II. PERSYARATAN UMUM

Secara umum Sistem Manajemen MK3 Perusahaan adalah sebagaimana tergambar dalam skema berikut :



A. KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI PEKERJA DALAM KESELAMATAN KONSTRUKSI

Kami Selaku Direktur Utama **PT.KREASI CEMERLANG NUSANTARA** dengan Ini kami memberikan Pernyataan atas nama perusahaan bahwa kami akan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi dan berpartisipasi dalam keselamatan konstruksi Dalam Melaksanakan Kegiatan Konstruksi

- * Memenuhi persyaratan pelanggan dan mencegah cedera dan sakit akibat kerja serta melakukan peningkatan berkelanjutan terhadap manajemen dan kerja
- * Menetapkan Kebijakan sesuai dengan sifat alamiah dan skala resiko SMK3 yang ada di Perusahaan **PT.KREASI CEMERLANG NUSANTARA**
- * Menjadikan Kebijakan Ini sebagai kerangka dalam menetapkan dan mengevaluasi sasaran MK3
- * Seluruh efisiensi dan efektifitas kegiatan perusahaan dipantau dan diukur secara berkala dengan mengacu pada sasaran mutu dan K3 perusahaan beserta semua unit pendukungnya.
- * Mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan SMK3 lainnya yang relevan bagi perusahaan **PT.KREASI CEMERLANG NUSANTARA**
- * Mengkomunikasikan kebijakan kepada semua orang yang bekerja di bawah kendali organisasi.
- * Mengevaluasi kebijakan ini secara periodik untuk peningkatan kinerja SMK3 yang berkesinambungan.

Direktur PT.KREASI CEMERLANG NUSANTARA memberikan bukti perlibatan dan partisipasinya pada pengembangan dan penerapan sistem manajemen mutu dan K3 dan terus menerus memperbaiki keefektifannya dengan jalan :

Mengadakan rapat pengarahan secara berkala, dan menekankan pentingnya memenuhi persyaratan pelanggan, K3, undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Menetapkan dan mengesahkan kebijakan mutu dan K3

Menetapkan dan mengesahkan sasaran mutu dan K3 (MK3) perusahaan hingga sasaran mutu dan K3 unit-unit kerja yang mendukungnya.

Melaksanakan dan bertindak sebagai ketua rapat tinjauan manajemen, yang pelaksanaannya diatur dalam Prosedur Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Direksi menetapkan dan mengesahkan Kebijakan MK3, berupa surat keputusan yang mencakup :

- * Maksud dan Tujuan
- * Ikrar Perlibatan untuk Memenuhi persyaratan dan terus menerus memperbaiki Sistem Manajemen K3
- * Tersedianya Kerangka Kerja untuk menetapkan dan meninjau Sasaran MK3
- * Kebijakan MK3 ini dikomunikasikan, dipahami dalam Organisasi dan didokumentasikan
- * Pelaksanaan Tinjauan pada waktu terjadwal, sehingga dapat dilakukan penyesuaian terus-menerus

B. PERENCANAAN KESELAMATAN KONSTRUKSI

Perencanaan di sini dimaksudkan bahwa program K3 yang ada di Proyek direncanakan sesuai dengan kondisi pekerjaan dan lingkungan yang ada di sekitar proyek.

Perencanaan meliputi :

- B.1. Identifikasi bahaya, Penilaian resiko, Pengendalian dan Peluang
- B.2. Rencana tindakan (sasaran & program)
- B.3. Standar dan Peraturan Perundangan

C. DUKUNGAN KESELAMATAN KONSTRUKSI

Dalam upaya pelaksanaan pekerjaan dalam proyek perlu diadakannya dukungan keselamatan konstruksi yang meliputi :

- C.1. Sumber Daya
- C.2. Kompetensi
- C.3. Kepedulian
- C.4. Komunikasi
- C.5. Informasi Terdokumentasi

D. OPERASI KESELAMATAN KONSTRUKSI

Operasi keselamatan konstruksi dalam pelaksanaan pekerjaan meliputi :
(terlampir)

- D.1. Perencanaan Operasi

E. EVALUASI KINERJA KESELAMATAN KONSTRUKSI

Evaluasi Keselamatan Konstruksi (Terlampir dibelakang halaman ini)

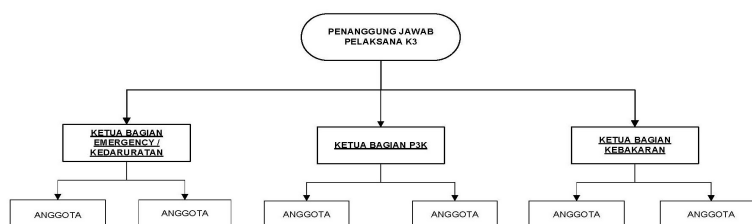
- E.1. Pemantauan dan Evaluasi
- E.2. Tinjauan Manajemen
- E.3. Peningkatan Kinerja Keselamatan

IV. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam menjalankan aktivitas perusahaan, struktur organisasi telah ditetapkan untuk menjamin peran, tanggung jawab, akuntabilitas dan mendelegasikan wewenang untuk memfasilitasi SMMK3 yang efektif.

Direksi menetapkan dan mengesahkan struktur organisasi seperti yang terlampir pada Manual MK3 ini. Tugas dan wewenang setiap Personil baik yang terkait dengan mutu maupun K3 ataupun terkait dengan struktur organisasi, untuk tingkat Kepala Divisi/ Bagian dibuat oleh Kepala Divisi / Bagian bersama dengan Direksi / Pimpinan Cabang kemudian disahkan oleh Direksi / Pimpinan Cabang. Untuk tingkat dibawah Kepala Divisi / Bagian sampai tingkat terbawah, dibuat oleh Kepala Divisi / Bagian bersama dengan Divisi / Bagian SDM direview oleh Direksi / Pimpinan Cabang dan disahkan oleh Kepala Unit Kerja masing-masing. Sedangkan untuk Proyek dibuat oleh Kepala Proyek bersama dengan Kepala Divisi / Bagian Teknik, direview Direksi / Pimpinan Cabang dan disahkan oleh Kepala Divisi / Bagian Teknik.

ORGANISASI K3



V. MAKSUD DAN TUJUAN

Perusahaan memastikan bahwa metodologi untuk identifikasi bahaya dan penilaian risiko Keselamatan konstruksi mempertimbangkan :

- * Lingkup, Karakteristik, waktu dan bersifat proaktif.
- * Tersedianya Informasi mengenai :
 - * Identifikasi Bahaya
 - * Klasifikasi Resiko Keselamatan konstruksi
 - * Resiko Keselamatan konstruksi yang akan dihilangkan atau diminimalkan
- * Pengalaman Operasi dan kemampuan pengendalian resiko K3 yang ada
- * Informasi tentang :
 - * Persyaratan-persyaratan fasilitas dan peralatan
 - * Persyaratan Pelatihan
 - * Persyaratan pengembangan pengendalian Resiko
 - * Persyaratan pemantauan & pengukuran untuk memastikan efektifitas implementasi

VI. TUJUAN

Untuk memastikan atau menjamin bahwa pekerjaan yang dilaksanakan di RS Jiwa Provinsi Jawa Barat pada pekerjaan Jasa Konsultan Perencanaan Rekayasa - Jasa Desain Rekayasa Lainnya (Jasa Konsultansi Perencanaan Pengawasan Berkala Pembangunan Gedung Keswara telah mencakup / menjamin hal-hal tentang :

- 1 Pemakaian peralatan/perlengkapan yang memadai
- 2 Dapat mengidentifikasi sumber-sumber/potensi bahaya
- 3 Melaksanakan metode yang benar (menyediakan tempat-tempat khusus untuk material yang memerlukan penanganan khusus, bongkar muat)

VII. RUANG LINGKUP

Instruksi kerja ini hanya berlaku pada Paket Pekerjaan **Jasa Konsultan Perencanaan Rekayasa - Jasa Desain Rekayasa Liannya (Jasa Konsultansi Perencanaan Pengawasan Berkala Pembangunan Gedung Keswara) RS Jiwa Provinsi Jawa Barat**

VIII. DEFINISI

- 1 Pekerjaan ini adalah **Jasa Konsultan Perencanaan Rekayasa - Jasa Desain Rekayasa Liannya (Jasa Konsultansi Perencanaan Pengawasan Berkala Pembangunan Gedung Keswara) RS Jiwa Provinsi Jawa Barat**. Keselamatan dan Kesehatan konstruksi adalah untuk memberikan suatu dasar dalam bekerja yang menuju kearah tujuan akhirnya, yakni mencegah terjadinya cedera atau gangguan kesehatan yang disebabkan karena kejadian dan keadaan yang berhubungan dengan pekerjaan.
- 2 Kategori I adalah jenis kecelakaan yang dapat menimbulkan kerusakan ringan atau pada prinsipnya tidak membutuhkan perawatan / rawat inap di Rumah Sakit.
- 3 Kategori II adalah jenis kecelakaan yang dapat menimbulkan kerusakan sedang / korban luka berat atau membutuhkan rawat inap di rumah sakit.

Kategori III adalah jenis kecelakaan yang dapat menimbulkan kerusakan berat / korban meninggal dunia.

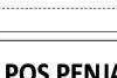
IX. KETENTUAN UMUM

- 1 Keselamatan kerja adalah tanggung jawab moral baik karyawan maupun pimpinan perusahaan
- 2 Penanggung jawab dalam pelaksanaan K3 di proyek adalah Kasie QA (Quality Assurance), dengan memastikan melakukan inspeksi secara berkala.
- 3 Setiap personil/pegawai harus diberikan pelatihan mengenai K3 yang sesuai dengan lingkup dan tugasnya.
- 4 Setiap area tempat kerja yang mempunyai resiko dan kemungkinan terjadinya bahaya, harus menyediakan petunjuk - petunjuk / informasi - informasi yang tepat cara penanganan dan pencegahan bahaya - bahaya yang mungkin terjadi. (gbr 1.1 – 1.2)
- 5 Setiap karyawan harus disediakan kebutuhan akan alat-alat pelindung diri, dilatih bagaimana cara menggunakan, dan digunakan tempat yang seharusnya.

Sub Kelompok	Contoh Aplikasi (Warna Simbol)		Uraian
1.1			HITAM Rambu DILARANG MEROKOK di area ini
1.2			PUTIH Rambu WAJIB MENGGUNAKAN PELINDUNG KESELAMATAN TANGAN di area kerja ini
2.0			HITAM Rambu WASPADA di area ini
3.1			PUTIH Rambu lokasi PERALATAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN
3.2			PUTIH Rambu lokasi ALAT PEMADAMAN API RINGAN
3.3			HITAM Rambu lokasi TOILET UNTUK PRIA

Bentuk Geometri Rambu Keselamatan	Sub Kelompok (Bentuk dan Warna)		Uraian
	1.1		LARANGAN Perintah yang tidak boleh dikerjakan
	1.2		KEWAJIBAN Perintah yang wajib dilaksanakan
	2.0		WASPADA Mengindikasikan potensi akan sebuah resiko
	3.1		Menyediakan informasi : ZONA AMAN / PERTOLONGAN PERTAMA / PERALATAN KESELAMATAN
	3.2		PEMADAM API Menyediakan informasi mengenai peralatan pemadaman api
	3.3		INFORMASI UMUM Menyediakan informasi untuk umum

Warna Keselamatan	Warna Kontras (Simbol atau Tulisan)	Makna
MERAH	PUTIH	Larangan
		Pemadam Api
KUNING	HITAM	Perhatian / Waspada
		Potensi Beresiko Bahaya
HIJAU	PUTIH	Zona Aman
		Pertolongan Pertama
BIRU	PUTIH	Wajib Ditaati
PUTIH	HITAM	Informasi Umum

	Rambu Simbol	Rambu Simbol dengan Tulisan	Rambu Tulisan	
1. PERINTAH 1.1 LARANGAN		 Dilarang Merokok	 Tanpa Surat Ijin Dilarang Masuk	 Tanpa Surat Ijin Dilarang Masuk
1.2 KEWAJIBAN		 Wajib Memakai Helm	 Tamu Wajib Laporkan ke Pos Penjagaan	 Tamu Wajib Laporkan ke Pos Penjagaan
2.0 WASPADA		 BAHAYA Listrik Tegangan Tinggi		
3.0 INFORMASI 3.1 ZONA AMAN		 KOTAK P3K		
3.2 PEMADAM API		 APAR	 DINAS PEMADAM KEBAKARAN HUBUNGI : 119	
3.3 UMUM		 Toilet Pria	 POS PENJAGAAN	



- 6 Bahan-bahan yang mudah meledak atau terbakar harus disimpan, diangkat dan diperlakukan sedemikian rupa sehingga dapat dicegah dari kemungkinan terjadinya kebakaran
- 7 Alat-alat penyelamat harus tersedia diareal atau tempat-tempat yang membutuhkan
- 8 Pekerjaan yang dilakukan diatas air harus menyediakan peralatan keselamatan, seperti pelampung/ life jacket yang mudah dijangkau dan diketahui oleh pegawai yang berada dilokasi tersebut.
- 9 Peralatan / kendaraan sebelum digunakan harus diperiksa dulu kelayakannya.
- 10 Pihak Manajemen proyek harus melakukan tinjauan manajemen mengenai safety secara berkala.
- 11 setiap personil saat bekerja dilapangan harus dilakukan secara berkelompok
- 12 Masing-masing kelompok harus disediakan sarana untuk berkomunikasi.
- 13 Pada saat bekerja pegawai disarankan mengenakan identitas pengenalan
- 14 Semua pegawai dari Pihak Penyedia Jasa untuk Pekerjaan **Jasa Konsultan Perencanaan Rekayasa - Jasa Desain Rekayasa Liannya (Jasa Konsultansi Perencanaan Pengawasan Berkala Pembangunan Gedung Keswara) RS Jiwa Provinsi Jawa Barat** diasuransikan kesehatannya oleh Perusahaan.

X. TANGGUNG JAWAB

1 Manajer Proyek

- a Menyetujui konsep Instruksi Safety yang akan dilaksanakan diproyek
- b Memimpin penerapan program K3 di proyek yang menjadi tanggung jawabnya
- c Memimpin rapat tinjauan manajemen atau rapat koordinasi tentang pelaksanaan program K3
- d Memimpin upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program K3

2 Penanggung Jawab Quality Assurance

- a Menyusun konsep Instruksi tentang Safety yang sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan dan membahasnya bersama bagian-bagian yang terkait
- b Merekomendasikan Konsep yang telah dibahas kepada Manajer proyek
- c Memeriksa, memonitor, mengevaluasi pelaksanaan K3 ditingkat proyek
- d Melaporkan penerapan dan pelaksanaan K3 ditingkat proyek kepada Manajer Proyek
- e Membuat resume tentang pelaksanaan K3

3 Manajer Pelaksanaan

- a Bertanggung jawab akan keselamatan karyawan yang berada dibawah pengawasannya
- b Terjadi keadaan yang kurang aman, tidak aman atau darurat.

XI. PENANGANAN KECELAKAAN

- 1 Tangani segera apabila ada kecelakaan Kerja dan utamakan keselamatan Jiwa Manusia
- 2 Segera berikan pertolongan pertama pada kecelakaan sesuai dengan jenis kecelakaan
- 3 Apabila perlu, segera dibawa ke Puskesmas/dokter/ rumah sakit yang telah dirujuk pada alamat yang ditentukan
- 4 Hubungi kepolisian Babinsa setempat apabila kecelakaan tersebut memerlukan pertolongan yang serius

XII. PENANGANAN BILA TERJADI KEBAKARAN

- 1 Apabila terjadi kebakaran kecil agar ditangani sendiri dengan menggunakan peralatan Pemadam kebakaran
- 2 Beritahukan kepada personil yang berada dilokasi bahwa terjadi bahaya kebakaran
- 3 Jika terjadi kebakaran besar yang tidak dapat ditangani sendiri, utamakan manusia dengan memberitahukan agar menjauhi lokasi
- 4 Laporkan kejadian kebakaran kepada penanggung jawab safety

Catatan :

- 1 Jika di lokasi pekerjaan banyak terdapat kayu-kayu kering, yang diperhatikan adalah :
 - Dilarang membuang puntung rokok yang masih menyala sembarangan
 - Bara-bara api / bekas api unggun harus dipastikan telah benar-benar padam ketika akan meninggalkan tempat
- 2 Peralatan pemadam api / Fire extinguisher, harus disediakan pada tempat-tempat rawan tertentu yang memerlukan

XIII. PERALATAN KESELAMATAN PEGAWAI

Setiap personil yang bertugas pada pelaksanaan pekerjaan, untuk paket pekerjaan yang berisiko tinggi terutama yang dilapangan wajib menggunakan Peralatan Pelindung Diri Yang sesuai dengan Standar yaitu :

- 1 Helm Proyek, disarankan dipakai setiap kelapangan dan diwajibkan dipakai pada tempat-tempat yang berisiko tinggi terhadap kejatuhan / benturan material;
- 2 Sepatu Proyek, Dipakai setiap hari dilapangan / site;
- 3 Pakaian Seragam, dan identitas pengenalan diri;
- 4 Masker, jika bekerja didaerah yang beracun / berbau yang bisa mengakibatkan terganggunya kesehatan;
- 5 Sarung Tangan, bila hal tersebut diperlukan (untuk tukang Las Diwajibkan);
- 6 Kacamata Pelindung, jika hal tersebut diperlukan



Helm Pengaman
Sepatu Proyek
Kaca Mata Pelindung
Jacket Pengaman

- 7 Body Protector (pelindung Badan), apabila hal tersebut diperlukan (tukang Las Diwajibkan);
- 8 Life Jacket (Pelampung), untuk bekerja diatas air dipakai setiap menggunakan transportasi air
- 9 P3K, disediakan ditempat-tempat yang memerlukan
- 10 Perlengkapan P3K harus diperiksa kembali kelengkapannya setelah dipergunakan
- 11 Setiap Pembantu Pelaksana, pelaksana, koordinator pengukuran harus dilengkapi dengan sarana komunikasi;
- 12 Memastikan sarana komunikasi berfungsi dengan baik
- 13 Disediakan layout ruangan ditempat-tempat strategis



TARGET YANG INGIN DICAPAI :

- ZERO ACCIDENT
- MUST BE USE HELMET, SAFETY SHOES & OTHERS SAFETY EQUIPMENT
- KEEP IN ORDER
- PROJECT CLEAN, NEAT AND HEALTH

XIV. PEKERJAAN PENGUKURAN DAN PEMATOKAN

Untuk pegawai bagian pengukuran / surveyor serta pematokan diharuskan melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

- 1 mengenakan peralatan pelindung diri
- 2 mengetahui lay out daerah yang akan dikerjakan dengan memahami gambar teknik yang menjadi tanggung jawabnya
- 3 Pada saat Pelaksanaan di lapangan harus dipastikan apakah lokasi yang diinjak adalah rawa atau bukan dengan cara menggunakan ranting yang ditusukkan ketanah.
- 4 Penguasaan terhadap peralatan yang digunakan
- 5 Membawa perlengkapan P3K, perlengkapan tidur / istirahat yang layak pakai ; tenda tidak tembus air, lindungi tempat berkemah dengan garam untuk menghindari binatang-binatang hutan mendekat

Bagi tim perintis, patahkan batang-batang sebagai jejak untuk membantu agar tidak tersesat pada waktu kembali

XV. PEKERJAAN GALIAN DAN TIMBUNAN

- 1 Mengenakan peralatan pelindung sesuai dengan yang disyaratkan
- 2 Operator mempunyai surat ijin mengoperasikan peralatan
- 3 Operator bekerja atas perintah Pelaksana
- 4 Operator harus mengetahui area yang akan digali atau ditimbun
- 5 Operator Melaksanakan Pengoperasian alat sesuai instruksi kerja yang berlaku di proyek
- 6 Menggunakan Alat bantu jika diperlukan
- 7 Operator bekerja dalam keadaan fit / sehat
- 8 Membuat Rambu-rambu Pengaman untuk menghindari kejadian kecelakaan kerja

XVI. PERJALANAN DAN FASILITAS TRANSPORTASI

Perjalanan dan fasilitas transportasi di / ke lokasi pekerjaan dapat ditempuh dengan jalan darat, untuk itu perlu diperhatikan / diwajibkan mengikuti hal-hal sebagai berikut :

- 1 Mengenakan peralatan pelindung / penyelamat sesuai dengan yang disyaratkan
- 2 Semua fasilitas transportasi terutama dump truck dan mobil harus operasi dengan izin resmi dari pihak yang berwenang
- 3 Semua Pengemudi harus mempunyai SIM
- 4 Kendaraan harus dilengkapi P3K secukupnya serta untuk perbaikan kecil
- 5 Semua Penggunaan Transport harus menggunakan Sabuk pengaman selama perjalanan
- 6 Kendaraan disarankan tidak melebihi kecepatan 60 km /jam
- 7 Pengoperasian kendaraan tidak boleh melebihi kapasitas

XVII. KECELAKAAN DAN PENANGANAN

NO. JENIS KECELAKAAN

CARA PENANGANAN KECELAKAAN

1 Luka

- | | |
|----------------------------------|--|
| a Pendarahan Akibat Benda Tajam | - Benda Tajam tersebut jangan dulu dicabut dari lukanya
-
Tentukan pendarahan dan lindungi dengan kapas dan perban
-
Ikat pangkal / aliran sumber darah dengan kain, 15- 30 menit sekali dibuka selama 1 menit
- Bersihkan luka dengan betadine
-
Bawa korban segera kerumah sakit / dokter dengan posisi luka diatas jantung |
| b Pendarahan Akibat Benda Tumpul | - Gejala Sesak Nafas dan memar, segera dibawa Puskesmas/dokter/rumah sakit untuk diobservasi Pertama selama 12 jam |

2 Keracunan

- | | |
|---|---|
| a Keracunan akibat makanan atau minuman yang tidak diketahui | - Segera berikan susu/putih telur/air kelapa atau air putih
- Gejala : mual, pusing, kaki dingin, bola mata membesar sebelah |
| b Keracunan Akibat makanan atau minuman yang mudah terbakar : minyak tanah, bensin, baygon, dll | - Segera dimuntahkan
- Segera berikan susu/putih telur/air kelapa atau air putih |

c Keracunan Akibat Alkohol

- segera berikan 3 sendok Air the/kopi dalam 1/2 gelas

3 Luka Bakar

- Luka Bakar Ringan I
- Luka Bakar Ringan II
- Luka Bakar Ringan III

- Dinginkan / Kompres dengan Air
- Berikan Minuman Sebanyak-banyaknya
- Keluarkan Cairan yang terjadi akibat luka bakar dan berikan Betadine

4 Dipatuk / Digigit Ular

- Menghentikan penyebaran racun dengan mengikat bagian pangkal atau sumber aliran

5 Disengat Lebah

- Kompres dengan air es pada bekas sengayan
- Digosok-gosok dengan pasir atau bunga-bunga

6 Gatal - Gatal

- Segera berikan Talk atau serbuk yang mengandung antiseptic
- Berikan CTM

7 Panas / Overhead

- Bawa ketempat yang teduh
- Berikan air putih secukupnya
- Sedot lendir pada hidung jika ada
- Untuk mnghindari dehidrasi, minum air, minum air sebanyak-banyaknya bila bekerja dibawah

panas matahari

- Panas akan berakibat ke paru-paru atau nafas
- Untuk dilakukan :

a Bila ada teman 2 orang

5 x dada (agak kiri) ditekan secukupnya lalu 1 x ditiup dari hidung atau mulut (Salah satu

ditutup) terus-menerus selama $\pm$ 15 Menit

b Bila sendirian

15 x dada ditekan secukupnya lalu ditiup 2 x

NO	JENIS / TIPE PEKERJAAN				IDENTIFIKASI BAHAYA	DAMPAK	PENILAIAN RESIKO			SKALA PRIORITAS	PENETAPAN PENGENDALIAN RESIKO K3	PENANGGUNG JAWAB (Nama Petugas)
							KEKERAPAN	KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO			
					Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat							
4	Bongkaran Pasangan Batu				- Terjadi Insiden Berupa Pekerja Terkena Peralatan Kerja/Alat bantu Sehingga Terjadi Luka, pekerja tertimpa reruntuhan material bongkaran, terjadi insiden berupa tangan, kaki pekerja erjepit, kejatuhan material bongkaran	Luka ringan, luka berat, cacat anggota tubuh, meninggal	1	2	2	2	Akan di berikan panduan keselamatan, diberi rompi berwarna, helm, sarung tangan, kacamata, sepatu safety dan penempatan rambu yang dapat terlihat dengan jelas. Peralatan K3 dilapangan	- Petugas K3 Konstruksi nama Personil Ahli K3
5	Timbunan atau Urugan Tanah Kembali dipadatkan (A)				- Terjadi Insiden Berupa Pekerja Terkena Peralatan Kerja/Alat Berat Sehingga Terjadi Luka Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat Terjadi Insiden Berupa Pekerja Tertimbun Material > Sehingga Terjadi Luka Ringan dan Luka Berat	Luka ringan, luka berat, cacat anggota tubuh, meninggal	1	2	2	1	Akan di berikan panduan keselamatan, diberi rompi berwarna, helm, sarung tangan, kacamata, sepatu safety dan penempatan rambu yang dapat terlihat dengan jelas. Peralatan K3 dilapangan	- Petugas K3 Konstruksi nama Personil Ahli K3
6	Buangan Tanah Hasil Galian Jarak 50 m - 1 Km				- Terjadi Insiden Berupa Pekerja Terkena Peralatan Kerja/Alat Berat Sehingga Terjadi Luka Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat Terjadi Insiden Berupa Pekerja Tertimbun Material > Sehingga Terjadi Luka Ringan dan Luka Berat	Luka ringan, luka berat, cacat anggota tubuh, meninggal	1	1	1	1	Akan di berikan panduan keselamatan, diberi rompi berwarna, helm, sarung tangan, kacamata, sepatu safety dan penempatan rambu yang dapat terlihat dengan jelas. Peralatan K3 dilapangan	- Petugas K3 Konstruksi nama Personil Ahli K3

[illegible]

[illegible]

NO	JENIS / TIPE PEKERJAAN				IDENTIFIKASI BAHAYA	DAMPAK	PENILAIAN RESIKO			SKALA PRIORITAS	PENETAPAN PENGENDALIAN RESIKO K3	PENANGGUNG JAWAB (Nama Petugas)	
							KEKERAPAN	KEPARAHAN	TINGKAT RESIKO				
	13	Pekerjaan Atap, plafond				Terjadi Insiden Berupa Pekerja terjatuh dari ketinggian >Sehingga Terjadi Luka Ringan dan Luka Berat	Luka ringan, luka berat, cacat anggota tubuh, meninggal	1	1	2	2	Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	Petugas K3 Konstruksi nama Personil Ahli K3
	14	Pekerjaan Pintu dan Jendela				Terjadi Insiden Berupa Pekerja terjatuh dari ketinggian >Sehingga Terjadi Luka Ringan dan Luka Berat	Luka ringan, luka berat, cacat anggota tubuh, meninggal	1	1	2	2	Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	Petugas K3 Konstruksi nama Personil Ahli K3
	15	Pekerjaan pipa dan sanitasi				Terjadi Insiden Berupa Pekerja tergores atau tertimpa Material > Sehingga Terjadi Luka Ringan dan Luka Berat	Luka ringan, luka berat, cacat anggota tubuh, meninggal	1	1	2	2	Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	Petugas K3 Konstruksi nama Personil Ahli K3
	16	Pekerjaan listrik				Terjadi Insiden Berupa Pekerja tersengat listrik> Sehingga Terjadi Luka Ringan dan Luka Berat	Luka ringan, luka berat, meninggal	1	1	2	2	Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	Petugas K3 Konstruksi nama Personil Ahli K3
	17	Pekerjaan pengecatan				-	Badan gatal-gatal pada badan / alergi, susah bernafas, malaria, Luka ringan, luka berat, cacat anggota tubuh, meninggal	1	1	1	1	Akan di berikan panduan keselamatan, diberi masker, rompi berwarna, helm, sarung tangan, kacamata, sepatu safety dan penempatan rambu yang dapat terlihat dengan jelas. Peralan K3 dilapangan	- Petugas K3 Konstruksi nama Personil Ahli K3
					Terjadi gangguan kesehatan akibat pekerja menghirup uap cat mempengaruhi sistem pernapasan/paru paru sehingga terjadi luka ringan dan berat.								
					Terjadi Insiden Berupa Pekerja Terkena Peralatan Kerja/Alat Berat Sehingga Terjadi Luka								
					Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat								

[illegible]

RENCANA TINDAKAN (SASARAN & PROGRAM)

Nama Perusahaan : PT. KRESI CEMERLANG NUSANTARA
Kegiatan : Jasa Konsultan Perencanaan Rekayasa - Jasa Desain Rekayasa Liannya (Jasa Konsultansi Perencanaan Pengawasan Berkala Pembangunan Gedung Keswara) RS Jiwa Provinsi Jawa Barat
Lokasi : Jalan Kolonel Masturi No.KM. 07, Jambudipa, Kec. Cisarua, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat 40551
Tanggal dibuat : Maret 2023

B.2. Rencana tindakan (sasaran & program)

NO	URAIAN PEKERJAAN	PENGENDALIAN RESIKO	SASARAN KHUSUS			PROGRAM			
			URAIAN	TOLAK UKUR	SUMBER DAYA	JANGKA WAKTU	INDIKATOR PENCAPAIAN	MONITORING	PENANGGUNG JAWAB
1	2		4	5	6	7	8		9
1	Mobilisasi dan Demobilisasi	Melakukan Pelatihan Kepada Pekerja / Tersedianya Instruksi Lulus Test dan Paham Rambu Peringatan, SDM Menggunakan Rambu peringatan dan Kerja / Tersedia mengenai system Sesuai Kebutuhan, Barikade / Menggunakan APD yang Metodenya / Seluruh keselamatan galian Masker, Sepatu Safety, sesuai Lokasi diberikan rambu Helm, Kaca mata, Sarung peringatan dan barikade Tangan sesuai standard				Sebelum memulai bekerja harus sudah lengkap	100 % Sesuai Standard	Check List	Pelaksana K3 1 Orang Sesuai Personil yang di tawarkan nama Personil Ahli K3
2	Penyelenggaraan Keamanan dan Keselamatan Kerja Serta Keselamatan Konstruksi	Melakukan Pelatihan Kepada Pekerja / Tersedianya Instruksi Lulus Test dan Paham Rambu Peringatan, SDM Menggunakan Rambu peringatan dan Kerja / Tersedia mengenai system Sesuai Kebutuhan, Barikade / Menggunakan APD yang Metodenya / Seluruh keselamatan galian Masker, Sepatu Safety, sesuai Lokasi diberikan rambu Helm, Kaca mata, Sarung peringatan dan barikade Tangan sesuai standard				Sebelum memulai bekerja harus sudah lengkap	100 % Sesuai Standard	Check List	Pelaksana K3 1 Orang Sesuai Personil yang di tawarkan nama Personil Ahli K3
3	Galian Tanah Biasa (A)	Melakukan Pelatihan Kepada Pekerja / Tersedianya Instruksi Lulus Test dan Paham Rambu Peringatan, SDM Menggunakan Rambu peringatan dan Kerja / Tersedia mengenai system Sesuai Kebutuhan, Barikade / Menggunakan APD yang Metodenya / Seluruh keselamatan galian Masker, Sepatu Safety,				Sebelum memulai bekerja harus sudah lengkap	100 % Sesuai Standard	Check List	Pelaksana K3 1 Orang Sesuai Personil yang di tawarkan nama Personil Ahli K3

NO	URAIAN PEKERJAAN	PENGENDALIAN RESIKO	SASARAN KHUSUS		PROGRAM				
			URAIAN	TOLAK UKUR	SUMBER DAYA	JANGKA WAKTU	INDIKATOR PENCAPAIAN	MONITORING	PENANGGUNG JAWAB
		sesuai	Lokasi diberikan rambu peringatan dan barikade		Helm, Kaca mata, Sarung Tangan				
		sesuai standard							
4	Bongkaran Pasangan Batu	Melakukan Pelatihan Kepada Pekerja / Tersedianya Instruksi Lulus Test dan Paham Rambu Peringatan, SDM Menggunakan Rambu peringatan dan Kerja / Tersedia mengenai system Sesuai Kebutuhan, Barikade / Menggunakan APD yang Metodenya / Seluruh keselamatan galian Masker, Sepatu Safety, sesuai	Lokasi diberikan rambu peringatan dan barikade		Helm, Kaca mata, Sarung Tangan	Sebelum memulai bekerja harus sudah lengkap	100 % Sesuai Standard	Check List	Pelaksana K3 1 Orang Sesuai Personil yang di tawarkan nama Personil Ahli K3
5	Timbunan atau Urugan Tanah Kembali dipadatkan (A)	Melakukan Pelatihan Kepada Pekerja / Tersedianya Instruksi Lulus Test dan Paham Rambu Peringatan, SDM Menggunakan Rambu peringatan dan Kerja / Tersedia mengenai system Sesuai Kebutuhan, Barikade / Menggunakan APD yang Metodenya / Seluruh keselamatan galian Masker, Sepatu Safety, sesuai	Lokasi diberikan rambu peringatan dan barikade		Helm, Kaca mata, Sarung Tangan	Sebelum memulai bekerja harus sudah lengkap	100 % Sesuai Standard	Check List	Pelaksana K3 1 Orang Sesuai Personil yang di tawarkan nama Personil Ahli K3
6	Buangan Tanah Hasil Galian Jarak 50 m - 1 Km	Melakukan Pelatihan Kepada Pekerja / Tersedianya Instruksi Lulus Test dan Paham Rambu Peringatan, SDM Menggunakan Rambu peringatan dan Kerja / Tersedia mengenai system Sesuai Kebutuhan, Barikade / Menggunakan APD yang Metodenya / Seluruh keselamatan galian Masker, Sepatu Safety, sesuai	Lokasi diberikan rambu peringatan dan barikade		Helm, Kaca mata, Sarung Tangan	Sebelum memulai bekerja harus sudah lengkap	100 % Sesuai Standard	Check List	Pelaksana K3 1 Orang Sesuai Personil yang di tawarkan nama Personil Ahli K3
		sesuai standard							

NO	URAIAN PEKERJAAN	SASARAN KHUSUS				PROGRAM			
		PENGENDALIAN RESIKO		URAIAN	TOLAK UKUR	SUMBER DAYA	JANGKA WAKTU	INDIKATOR PENCAPAIAN	MONITORING
7	Pasangan Batu kali (1 : 4)	Melakukan Pelatihan Kepada Pekerja / Tersedianya	Instruksi Lulus Test dan Paham Rambu Peringatan, SDM	Sebelum memulai	100 % Sesuai Standard	Check List	Pelaksana K3 1 Orang Sesuai Personil yang di tawarkan		
		Menggunakan Rambu peringatan dan Kerja / Tersedia mengenai system Sesuai Kebutuhan,	bekerja harus sudah lengkap						
		Barikade / Menggunakan APD yang Metodenya / Seluruh keselamatan galian Masker, Sepatu Safety,							
		sesuai Lokasi diberikan rambu Helm, Kaca mata, Sarung							
		peringatan dan barikade Tangan							
sesuai standard									
8	Bekisting Exposed	Melakukan Pelatihan Kepada Pekerja / Tersedianya	Instruksi Lulus Test dan Paham Rambu Peringatan, SDM	Sebelum memulai	100 % Sesuai Standard	Check List	Pelaksana K3 1 Orang Sesuai Personil yang di tawarkan		
		Menggunakan Rambu peringatan dan Kerja / Tersedia mengenai system Sesuai Kebutuhan,	bekerja harus sudah lengkap						
		Barikade / Menggunakan APD yang Metodenya / Seluruh keselamatan galian Masker, Sepatu Safety,							
		sesuai Lokasi diberikan rambu Helm, Kaca mata, Sarung							
		peringatan dan barikade Tangan							
sesuai standard									
9	Perancah Bekisting Kaso 5/7 Cm Tinggi 4 M	Melakukan Pelatihan Kepada Pekerja / Tersedianya	Instruksi Lulus Test dan Paham Rambu Peringatan, SDM	Sebelum memulai	100 % Sesuai Standard	Check List	Pelaksana K3 1 Orang Sesuai Personil yang di tawarkan		
		Menggunakan Rambu peringatan dan Kerja / Tersedia mengenai system Sesuai Kebutuhan,	bekerja harus sudah lengkap						
		Barikade / Menggunakan APD yang Metodenya / Seluruh keselamatan galian Masker, Sepatu Safety,							
		sesuai Lokasi diberikan rambu Helm, Kaca mata, Sarung							
		peringatan dan barikade Tangan							
sesuai standard									
10	Beton K.400	Melakukan Pelatihan Kepada Pekerja / Tersedianya	Instruksi Lulus Test dan Paham Rambu Peringatan, SDM	Sebelum memulai	100 % Sesuai Standard	Check List	Pelaksana K3 1 Orang Sesuai Personil yang di tawarkan		
		Menggunakan Rambu peringatan dan Kerja / Tersedia mengenai system Sesuai Kebutuhan,	bekerja harus sudah lengkap						
		Barikade / Menggunakan APD yang Metodenya / Seluruh keselamatan galian Masker, Sepatu Safety,							
		sesuai Lokasi diberikan rambu Helm, Kaca mata, Sarung							
		peringatan dan barikade Tangan							
sesuai standard									

NO	URAIAN PEKERJAAN	SASARAN KHUSUS				PROGRAM			
		PENGENDALIAN RESIKO	URAIAN	TOLAK UKUR	SUMBER DAYA	JANGKA WAKTU	INDIKATOR PENCAPAIAN	MONITORING	PENANGGUNG JAWAB
11	Pembesian	Melakukan Pelatihan Kepada Pekerja / Tersedianya Instruksi	Lulus Test dan Paham Rambu Peringatan, SDM	Sebelum memulai bekerja harus sudah lengkap	100 % Sesuai Standard	Check List	Pelaksana K3 1 Orang Sesuai Personil yang di tawarkan nama Personil Ahli K3		
		Menggunakan Rambu peringatan dan Kerja / Tersedia	mengenai system Sesuai Kebutuhan,						
		Barikade / Menggunakan APD yang Metodenya / Seluruh	keselamatan galian	Masker, Sepatu Safety,					
		sesuai	Lokasi diberikan rambu	Helm, Kaca mata, Sarung					
			peringatan dan barikade	Tangan					
12	Pekerjaan dinding	Melakukan Pelatihan Kepada Pekerja / Tersedianya Instruksi	Lulus Test dan Paham Rambu Peringatan, SDM	Sebelum memulai bekerja harus sudah lengkap	100 % Sesuai Standard	Check List	Pelaksana K3 1 Orang Sesuai Personil yang di tawarkan nama Personil Ahli K3		
		Menggunakan Rambu peringatan dan Kerja / Tersedia	mengenai system Sesuai Kebutuhan,						
		Barikade / Menggunakan APD yang Metodenya / Seluruh	keselamatan galian	Masker, Sepatu Safety,					
		sesuai	Lokasi diberikan rambu	Helm, Kaca mata, Sarung					
			peringatan dan barikade	Tangan					
13	Pekerjaan Atap, plafond	Melakukan Pelatihan Kepada Pekerja / Tersedianya Instruksi	Lulus Test dan Paham Rambu Peringatan, SDM	Sebelum memulai bekerja harus sudah lengkap	100 % Sesuai Standard	Check List	Pelaksana K3 1 Orang Sesuai Personil yang di tawarkan 0		
		Menggunakan Rambu peringatan dan Kerja / Tersedia	mengenai system Sesuai Kebutuhan,						
		Barikade / Menggunakan APD yang Metodenya / Seluruh	keselamatan galian	Masker, Sepatu Safety,					
		sesuai	Lokasi diberikan rambu	Helm, Kaca mata, Sarung					
			peringatan dan barikade	Tangan					
14	Pekerjaan Pintu dan Jendela	Melakukan Pelatihan Kepada Pekerja / Tersedianya Instruksi	Lulus Test dan Paham Rambu Peringatan, SDM	Sebelum memulai bekerja harus sudah lengkap	100 % Sesuai Standard	Check List	Pelaksana K3 1 Orang Sesuai Personil yang di tawarkan 0		
		Menggunakan Rambu peringatan dan Kerja / Tersedia	mengenai system Sesuai Kebutuhan,						
		Barikade / Menggunakan APD yang Metodenya / Seluruh	keselamatan galian	Masker, Sepatu Safety,					
		sesuai	Lokasi diberikan rambu	Helm, Kaca mata, Sarung					
			peringatan dan barikade	Tangan					
			sesuai standard						

NO	URAIAN PEKERJAAN	SASARAN KHUSUS				PROGRAM			
		PENGENDALIAN RESIKO	URAIAN	TOLAK UKUR	SUMBER DAYA	JANGKA WAKTU	INDIKATOR PENCAPAIAN	MONITORING	PENANGGUNG JAWAB
15	Pekerjaan pipa dan sanitasi	Melakukan Pelatihan Kepada Pekerja / Tersedianya Instruksi	Lulus Test dan Paham Rambu Peringatan, SDM	Sebelum memulai bekerja harus sudah lengkap	100 % Sesuai Standard	Check List	Pelaksana K3 1 Orang Sesuai Personil yang di tawarkan		
		Menggunakan Rambu peringatan dan Kerja / Tersedia	mengenai system Sesuai Kebutuhan,						
		Barikade / Menggunakan APD yang Metodenya / Seluruh	keselamatan galian Masker, Sepatu Safety,						
		sesuai Lokasi diberikan rambu	Helm, Kaca mata, Sarung						
		peringatan dan barikade	Tangan						
sesuai standard									
16	Pekerjaan listrik	Melakukan Pelatihan Kepada Pekerja / Tersedianya Instruksi	Lulus Test dan Paham Rambu Peringatan, SDM	Sebelum memulai bekerja harus sudah lengkap	100 % Sesuai Standard	Check List	Pelaksana K3 1 Orang Sesuai Personil yang di tawarkan		
		Menggunakan Rambu peringatan dan Kerja / Tersedia	mengenai system Sesuai Kebutuhan,						
		Barikade / Menggunakan APD yang Metodenya / Seluruh	keselamatan galian Masker, Sepatu Safety,						
		sesuai Lokasi diberikan rambu	Helm, Kaca mata, Sarung						
		peringatan dan barikade	Tangan						
sesuai standard									
17	Pekerjaan pengecatan	Melakukan Pelatihan Kepada Pekerja / Tersedianya Instruksi	Lulus Test dan Paham Rambu Peringatan, SDM	Sebelum memulai bekerja harus sudah lengkap	100 % Sesuai Standard	Check List	Pelaksana K3 1 Orang Sesuai Personil yang di tawarkan		
		Menggunakan Rambu peringatan dan Kerja / Tersedia	mengenai system Sesuai Kebutuhan,						
		Barikade / Menggunakan APD yang Metodenya / Seluruh	keselamatan galian Masker, Sepatu Safety,						
		sesuai Lokasi diberikan rambu	Helm, Kaca mata, Sarung						
		peringatan dan barikade	Tangan						
sesuai standard									
18	plesteran	Melakukan Pelatihan Kepada Pekerja / Tersedianya Instruksi Lulus Test dan Paham Rambu Peringatan, SDM	Sebelum memulai bekerja harus sudah lengkap	100 % Sesuai Standard	Check List	Pelaksana K3 1 Orang Sesuai Personil yang di tawarkan			
		Menggunakan Rambu peringatan dan Kerja / Tersedia mengenai system Sesuai Kebutuhan,							
		Barikade / Menggunakan APD yang Metodenya / Seluruh	keselamatan galian Masker, Sepatu Safety,						
		sesuai Lokasi diberikan rambu	Helm, Kaca mata, Sarung						
		peringatan dan barikade	Tangan						
sesuai standard					nama Personil Ahli K3				

NO	URAIAN PEKERJAAN	PENGENDALIAN RESIKO	SASARAN KHUSUS				PROGRAM		
			URAIAN	TOLAK UKUR	SUMBER DAYA	JANGKA WAKTU	INDIKATOR PENCAPAIAN	MONITORING	PENANGGUNG JAWAB
19	Pembersihan dan Stripping/Kosrekan	Melakukan Pelatihan Kepada Pekerja / Tersedianya Instruksi Lulus Test dan Paham Rambu Peringatan, SDM Menggunakan Rambu peringatan dan Kerja / Tersedia mengenai system Sesuai Kebutuhan, Barikade / Menggunakan APD yang Metodenya / Seluruh keselamatan galian Masker, Sepatu Safety, sesuai Lokasi diberikan rambu Helm, Kaca mata, Sarung peringatan dan barikade Tangan sesuai standard				Sebelum memulai bekerja harus sudah lengkap	100 % Sesuai Standard	Check List	Pelaksana K3 1 Orang Sesuai Personil yang di tawarkan nama Personil Ahli K3
20	Galian Tanah Lumpuri/Sedimen	Melakukan Pelatihan Kepada Pekerja / Tersedianya Instruksi Lulus Test dan Paham Rambu Peringatan, SDM Menggunakan Rambu peringatan dan Kerja / Tersedia mengenai system Sesuai Kebutuhan, Barikade / Menggunakan APD yang Metodenya / Seluruh keselamatan galian Masker, Sepatu Safety, sesuai Lokasi diberikan rambu Helm, Kaca mata, Sarung peringatan dan barikade Tangan sesuai standard				Sebelum memulai bekerja harus sudah lengkap	100 % Sesuai Standard	Check List	Pelaksana K3 1 Orang Sesuai Personil yang di tawarkan nama Personil Ahli K3
21	Perkerasan Jalan Inspeksi	Melakukan Pelatihan Kepada Pekerja / Tersedianya Instruksi Lulus Test dan Paham Rambu Peringatan, SDM Menggunakan Rambu peringatan dan Kerja / Tersedia mengenai system Sesuai Kebutuhan, Barikade / Menggunakan APD yang Metodenya / Seluruh keselamatan galian Masker, Sepatu Safety, sesuai Lokasi diberikan rambu Helm, Kaca mata, Sarung peringatan dan barikade Tangan sesuai standard				Sebelum memulai bekerja harus sudah lengkap	100 % Sesuai Standard	Check List	Pelaksana K3 1 Orang Sesuai Personil yang di tawarkan nama Personil Ahli K3

Padang, Mei 2022
Dibuat oleh :
PT. KREASI CEMERLANG NUSANTARA

IRSAN REZA KARUNIA, ST
Direktur Utama

RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K)

**Jasa Konsultan Perencanaan Rekayasa - Jasa Desain Rekayasa Liannya (Jasa Konsultansi
Perencanaan Pengawasan Berkala Pembangunan Gedung Keswara)**

B. PERENCANAAN KESELAMATAN KONSTRUKSI

B.1. Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko, Penetapan Pengendalian Resiko K3

NO	JENIS / TYPE PEKERJAAN	IDENTIFIKASI JENIS BAHAYA & RESIKO K3	SASARAN K3 PROYEK	PENGENDALI RESIKO K3	PROGRAM SUMBER DAYA
1	2	3	4	5	
1	Mobilisasi dan Demobilisasi	- Terjadi insiden berupa kecelakaan pada saat mobilisasi maupun demobilisasi peralatan, tertabrak kendaraan, alat berat, terlindas, terjepit. Sehingga terjadi luka ringan dan luka berat.	- Seluruh Personil yang terlibat - Nihil kecelakaan Kerja	- Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	- Bahan/Peralatan K3 1 Set - Pengadaan rambu peringatan bahaya dilokasi pekerjaan, - Petugas K3 1 Orang
2	Penyelenggaraan Keamanan dan Keselamatan Kerja Serta Keselamatan Konstruksi	-	- Seluruh Personil yang terlibat - Nihil kecelakaan Kerja	- Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	- Bahan/Peralatan K3 1 Set - Pengadaan rambu peringatan bahaya dilokasi pekerjaan, - Petugas K3 1 Orang
3	Galian Tanah Biasa (A)	- Terjadi insiden berupa pekerja terjatuh didalam lubang galian> sehingga terjadi luka ringan dan luka berat, terjadi insiden berupa pekerja kejatuhan material galian - Terjadi Insiden Berupa Pekerja Terkena Peralatan Kerja/Alat Berat Sehingga Terjadi Luka - Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat	- Seluruh Personil yang terlibat - Nihil kecelakaan Kerja	- Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	- Bahan/Peralatan K3 1 Set - Pengadaan rambu peringatan bahaya dilokasi pekerjaan, - Petugas K3 1 Orang

NO	JENIS / TYPE PEKERJAAN	IDENTIFIKASI JENIS BAHAYA & RESIKO K3	SASARAN K3 PROYEK	PENGENDALI RESIKO K3	PROGRAM SUMBER DAYA
	4 Bongkaran Pasangan Batu	- Terjadi Insiden Berupa Pekerja Terkena Peralatan Kerja/Alat bantu Sehingga Terjadi Luka, pekerja tertimpa reruntuhan material bongkaran, terjadi insiden berupa tangan, kaki pekerja erjepit, kejatuhan material bongkaran	- Seluruh Personil yang terlibat - Nihil kecelakaan Kerja	- Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	- Bahan/Peralatan K3 1 Set - Pengadaan rambu peringatan bahaya dilokasi pekerjaan, - Petugas K3 1 Orang
	5 Timbunan atau Urugan Tanah Kembali dipadatkan (A)	- Terjadi Insiden Berupa Pekerja Terkena Peralatan Kerja/Alat Berat Sehingga Terjadi Luka - Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat - Terjadi Insiden Berupa Pekerja Tertimbun Material > Sehingga Terjadi Luka Ringan dan Luka Berat	- Seluruh Personil yang terlibat - Nihil kecelakaan Kerja	- Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	- Bahan/Peralatan K3 1 Set - Pengadaan rambu peringatan bahaya dilokasi pekerjaan, - Petugas K3 1 Orang
	6 Buangan Tanah Hasil Galian Jarak 50 m - 1 Km	- Terjadi Insiden Berupa Pekerja Terkena Peralatan Kerja/Alat Berat Sehingga Terjadi Luka - Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat - Terjadi Insiden Berupa Pekerja Tertimbun Material > Sehingga Terjadi Luka Ringan dan Luka Berat	- Seluruh Personil yang terlibat - Nihil kecelakaan Kerja	- Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	- Bahan/Peralatan K3 1 Set - Pengadaan rambu peringatan bahaya dilokasi pekerjaan, - Petugas K3 1 Orang
	7 Pasangan Batu kali (1 : 4)	- Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat - Terjadi insiden berupa tangan pekerja terjepit material batu, sehingga terjadi luka ringan dan atau luka berat	- Seluruh Personil yang terlibat - Nihil kecelakaan Kerja	- Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	- Bahan/Peralatan K3 1 Set - Pengadaan rambu peringatan bahaya dilokasi pekerjaan, - Petugas K3 1 Orang

NO	JENIS / TYPE PEKERJAAN	IDENTIFIKASI JENIS BAHAYA & RESIKO K3	SASARAN K3 PROYEK	PENGENDALI RESIKO K3	PROGRAM SUMBER DAYA
		Terjadi insiden berupa kaki pekerja tertimpa/kejatuhan material batu, sehingga terjadi luka ringan dan luka berat. Terjadi Insiden Berupa Pekerja Terkena Peralatan Kerja/Alat Berat Sehingga Terjadi Luka Terjadi gangguan kesehatan akibat pekerja menghirup debu /partikel semen dalam lubang hidung terhirup dalam paru-paru sehingga terjadi luka ringan dan berat.			
	8 Bekisting Exposed	- Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat Terjadi Insiden Berupa Pekerja Terkena Peralatan Kerja/Alat gergaji kayu, tangan terkena palu, Sehingga Terjadi Luka Terkena alat potong, Gergaji > Luka ringan dan berat, Terkwna Palu > Luka Ringan dan Berat, Terkena /tertusuk ujung kayu yang runcing> Luka ringan dan Berat	- Seluruh Personil yang terlibat Nihil kecelakaan Kerja	- Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	- Bahan/Peralatan K3 1 Set Pengadaan rambu peringatan bahaya dilokasi pekerjaan, Petugas K3 1 Orang

NO	JENIS / TYPE PEKERJAAN	IDENTIFIKASI JENIS BAHAYA & RESIKO K3	SASARAN K3 PROYEK	PENGENDALI RESIKO K3	PROGRAM SUMBER DAYA
9	Perancah Bekisting Kaso 5/7 Cm Tinggi 4 M	- Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat - Terjadi Insiden Berupa Pekerja Terkena Peralatan Kerja/Alat gergaji kayu, tangan terkena palu, Sehingga Terjadi Luka - Terkena alat potong, Gergaji > Luka ringan dan berat, Terkena Palu > Luka Ringan dan Berat, Terkena /tertusuk ujung kayu yang runcing> Luka ringan dan Berat	- Seluruh Personil yang terlibat - Nihil kecelakaan Kerja	- Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	- Bahan/Peralatan K3 1 Set - Pengadaan rambu peringatan bahaya dilokasi pekerjaan, - Petugas K3 1 Orang
10	Beton K. 400	- Terjadi insiden berupa pekerja terkena alat pengaduk beton, > Sehingga terjadi luka ringan dan luka berat,. Terjadi insiden berupa pekerja terhirup/terkena semen (Iritasi), > Sehingga terjadi luka ringan dan luka berat. Terjadi Gangguan akibat kondisi tempat kerja tidak memenuhi syarat, > Sehingga terjadi sakit ringan dan sakit berat.	- Seluruh Personil yang terlibat - Nihil kecelakaan Kerja	- Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	- Bahan/Peralatan K3 1 Set - Pengadaan rambu peringatan bahaya dilokasi pekerjaan, - Petugas K3 1 Orang

NO	JENIS / TYPE PEKERJAAN	IDENTIFIKASI JENIS BAHAYA & RESIKO K3	SASARAN K3 PROYEK	PENGENDALI RESIKO K3	PROGRAM SUMBER DAYA
11	Pembesian	- Terkena Alat pemotong besi > luka ringan dan berat, Terkena Alat pembengkok Besi > Luka Ringan dan Berat, Terkena/Terjepit Besi, tertusuk ujung besi yang runcing > Luka ringan dan berat	- Seluruh Personil yang terlibat Nihil kecelakaan Kerja	- Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	- Bahan/Peralatan K3 1 Set Pengadaan rambu peringatan bahaya dilokasi pekerjaan, Petugas K3 1 Orang
12	Pekerjaan dinding	Terjadi Insiden Berupa Pekerja Tertimbun Material > Sehingga Terjadi Luka Ringan dan Luka Berat	Seluruh Personil yang terlibat Nihil kecelakaan Kerja	- Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	- Bahan/Peralatan K3 1 Set Pengadaan rambu peringatan bahaya dilokasi pekerjaan, Petugas K3 1 Orang
13	Pekerjaan Atap, plafond	Terjadi Insiden Berupa Pekerja terjatuh dari ketinggian > Sehingga Terjadi Luka Ringan dan Luka Berat	Seluruh Personil yang terlibat Nihil kecelakaan Kerja	- Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	- Bahan/Peralatan K3 1 Set Pengadaan rambu peringatan bahaya dilokasi pekerjaan, Petugas K3 1 Orang
14	Pekerjaan Pintu dan Jendela	Terjadi Insiden Berupa Pekerja terjatuh dari ketinggian > Sehingga Terjadi Luka Ringan dan Luka Berat	Seluruh Personil yang terlibat Nihil kecelakaan Kerja	- Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	- Bahan/Peralatan K3 1 Set Pengadaan rambu peringatan bahaya dilokasi pekerjaan, Petugas K3 1 Orang

NO	JENIS / TYPE PEKERJAAN	IDENTIFIKASI JENIS BAHAYA & RESIKO K3	SASARAN K3 PROYEK	PENGENDALI RESIKO K3	PROGRAM SUMBER DAYA
	15 Pekerjaan pipa dan sanitasi	Terjadi Insiden Berupa Pekerja tergores atau tertimpa Material > Sehingga Terjadi Luka Ringan dan Luka Berat	Seluruh Personil yang terlibat Nihil kecelakaan Kerja	- Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	- Bahan/Peralatan K3 1 Set Pengadaan rambu peringatan bahaya dilokasi pekerjaan, Petugas K3 1 Orang
	16 Pekerjaan listrik	Terjadi Insiden Berupa Pekerja tersengat listrik> Sehingga Terjadi Luka Ringan dan Luka Berat	Seluruh Personil yang terlibat Nihil kecelakaan Kerja	- Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	- Bahan/Peralatan K3 1 Set Pengadaan rambu peringatan bahaya dilokasi pekerjaan, Petugas K3 1 Orang
	17 Pekerjaan pengecatan	- Terjadi gangguan kesehatan akibat pekerja menghirup uap cat dalam sistem pernapasan/paru-paru sehingga terjadi luka ringan dan berat. Terjadi Insiden Berupa Pekerja Terkena Peralatan Kerja/Alat Berat Sehingga Terjadi Luka Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat	- Seluruh Personil yang terlibat Nihil kecelakaan Kerja	- Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	- Bahan/Peralatan K3 1 Set Pengadaan rambu peringatan bahaya dilokasi pekerjaan, Petugas K3 1 Orang
	18 plesteran	- Terjadi gangguan kesehatan akibat pekerja menghirup debu /partikel semen dalam lubang hidung terhirup dalam paru-paru sehingga terjadi luka ringan dan berat.	- Seluruh Personil yang terlibat Nihil kecelakaan Kerja	- Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	- Bahan/Peralatan K3 1 Set Pengadaan rambu peringatan bahaya dilokasi pekerjaan, Petugas K3 1 Orang

NO	JENIS / TYPE PEKERJAAN	IDENTIFIKASI JENIS BAHAYA & RESIKO K3	SASARAN K3 PROYEK	PENGENDALI RESIKO K3	PROGRAM SUMBER DAYA
	19 Pembersihan dan Stripping/Kosrekan	Terjadi Insiden Berupa Pekerja Terkena Peralatan Kerja/Alat Berat Sehingga Terjadi Luka Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat - Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi tempat kerja tidak memenuhi syarat Terjadi Insiden Berupa pekerja terkena peralatan kerja, > Sehingga terjadi luka ringan dan Luka berat	- Seluruh Personil yang terlibat Nihil kecelakaan Kerja	- Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	- Bahan/Peralatan K3 1 Set Pengadaan rambu peringatan bahaya dilokasi pekerjaan, Petugas K3 1 Orang
	20 Galian Tanah Lumpur/Sedimen	- Terjadi insiden berupa pekerja terjatuh didalam lubang galian> sehingga terjadi luka ringan dan luka berat, terjadi insiden berupa pekerja kejatuhan material galian Terjadi Insiden Berupa Pekerja Terkena Peralatan Kerja/Alat Berat Sehingga Terjadi Luka Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat	- Seluruh Personil yang terlibat Nihil kecelakaan Kerja	- Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	- Bahan/Peralatan K3 1 Set Pengadaan rambu peringatan bahaya dilokasi pekerjaan, Petugas K3 1 Orang
	21 Perkerasan Jalan Inspeksi	- Terjadi Insiden Berupa Pekerja Terkena Peralatan Kerja/Alat Berat Sehingga Terjadi Luka Terjadi gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak memenuhi syarat Terjadi Insiden Berupa Pekerja Tertimbun Material > Sehingga Terjadi Luka Ringan dan Luka Berat	- Seluruh Personil yang terlibat Nihil kecelakaan Kerja	- Akan disediakan peralatan kerja yang sesuai standard, akan disediakan safety sesuai standard kerja, akan di sediakan rambu peringatan ditempat yang mudah terlihat	- Bahan/Peralatan K3 1 Set Pengadaan rambu peringatan bahaya dilokasi pekerjaan, Petugas K3 1 Orang

B.3. Standar dan Peraturan Perundangan

Daftar Peraturan Perundang-undangan dan Persyaratan K3 yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan SMK3 Konstruksi Bidang PU antara lain sebagai berikut :

1. UU No. 02 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK 3:
3. UU No 14 Tahun 1969 Tentang Ketentuan Pokok Mengenai Tenaga Kerja
4. UU No 1 Tahun 1970 Tentang keselamatan Kerja
5. UU No 3 Tahun 1992 Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja
6. UU RI No 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan
7. UU No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi
8. Permen Naker No. PER.05/MEN/1996 Tentang sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 10 TAHUN 2021 TENTANG PEDOMAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI

PENGENDALIAN OPERASIONAL K3

Pengendalian operasional berupa prosedur kerja / petunjuk kerja, yang harus mencakup seluruh upaya pengendalian pada Tabel 1 kolom (5), diantaranya :

1. Upaya pengendalian berdasarkan lingkup pekerjaan sesuai Tabel 1 kolom (5).
2. Rencana penunjukan personil yang akan ditugaskan menjadi Penganggung Jawab Kegiatan SMK3
3. Prediksi dan rencana penanganan kondisi keadaan darurat tempat kerja:
4. Rencana prosedur / petunjuk kerja yang perlu di siapkan
5. Rencana program pelatihan / sosialisasi sesuai pengendalian resiko pada Tabel 1 kolom (5)
6. Sistem pertolongan pertama pada kecelakaan
7. Persyaratan Operator Alat Angkat
 - Operator Alat Angkat harus memenuhi kompetensi Operator alat angkat.
 - Setiap Operator alat angkat harus memiliki SIO (Surat Izin Operasi) alat yang di keluarkan oleh Badan yang berwenang
8. Rambu Peringatan / Larangan / Anjuran
 - Penempatan Rambu-rambu peringatan/larangan/anjuran harus dipasang sesuai dengan kondisi di tempat kerja.
 - Rambu peringatan/larangan/anjuran harus mudah dilihat dan dapat dibaca
9. Alat Pelindung Diri
 - Alat pelindung diri diidentifikasi berdasarkan hasil penilaian risiko.
 - Alat pelindung diri (APD) diberikan kepada pekerja sesuai dengan jenis pekerjaan
10. Tamu/pengunjung dan pihak luar
 - Pengendalian dan pembatasan akses masuk dan akses keluar tempat kerja
 - Persyaratan APD (Alat Pelindung Diri)
 - Induksi K3
 - Persyaratan tanggap darurat

Dibuat oleh :

PT. KREASI CEMERLANG NUSANTARA

IRSAN REZA KARUNIA, ST

Direktur Utama

RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K)

**Jasa Konsultan Perencanaan Rekayasa - Jasa Desain Rekayasa
Liannya (Jasa Konsultansi Perencanaan Pengawasan Berkala
Pembangunan Gedung Keswara)**

DAFTAR ISI

- A. Kebijakan K3
- B. Organisasi K3
- C. Perencanaan K3
 - C.1. Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko, Skala Prioritas, Pengendalian Resiko K3, Penanggung Jawab
 - C.2. Pemenuhan Peraturan Perundang-undangan dan Persyaratan Lainnya
 - C.3. Sasaran dan Program K3
- D. Pengendalian Operasional K3
- E. Pemeriksaan dan Evaluasi Kinerja K3
- F. Tinjauan Ulang Kinerja K3

A. KEBIJAKAN K3

[NAMA PERUSAHAAN] menetapkan Kebijakan K3 pada kegiatan konstruksi yang dilaksanakan

Direktur Utama PT. KREASI CEMERLANG NUSANTARA mengesahkan Kebijakan K3.

Kebijakan K3 **PT. KREASI CEMERLANG NUSANTARA** yang ditetapkan memenuhi ketentuan:

- a. Sesuai dengan sifat dan kategori resiko K3;

Keselamatan Konstruksi adalah segala kegiatan keteknikan untuk mendukung Pekerjaan Konstruksi dalam mewujudkan pemenuhan Standar Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Keberlanjutan yang menjamin keselamatan keteknikan konstruksi, keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, keselamatan publik dan keselamatan lingkungan, sebagaimana yang diuraikan dalam Pasal 1 Ayat (39) dalam Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan

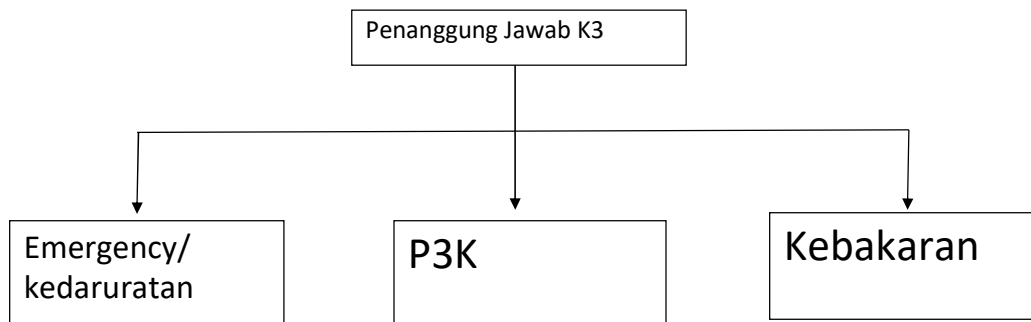
- b. Atas Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi, Pasal 1 Ayat (11) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK), Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas, dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor: Per.15/MEN/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja.

Ketentuan-ketentuan yang terkait dengan Standar Kesehatan Kerja diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.15/MEN/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja. Ketentuan-ketentuan yang terkait dengan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja, khususnya Pesawat Angkat dan Angkut diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 8 Tahun 2020 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Angkut.

Ketentuan-ketentuan yang terkait dengan Standar Lingkungan Hidup, khususnya Baku Mutu Air Nasional dan Baku Mutu Udara Ambien diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

- c. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan rencana dan waktu yang telah di tentukan;
- d. Mencakup komitmen untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta peningkatan berkelanjutan SMK3/OHSAS;
- e. Mencakup komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang terkait dengan K3;
- f. Sebagai kerangka untuk Menyusun dan mengkaji sasaran K3;
- g. Didokumentasikan, diterapkan dan dipelihara;
- h. Dikomunikasikan kepada semua personil yang bekerja dibawah pengendalian agar peduli terhadap K3;
- i. Dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan dan;
- j. Dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan K3 masih relevan dan sesuai.

B. ORGANISASI K3



C. PERENCANAAN K3

Penyedia jasa wajib membuat identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Skala Prioritas, Pengendalian Risiko K3, dan Penanggung jawab untuk diserahkan, dibahas, dan disetujui PPK pada saat Rapat Persiapan Pelaksanaan Kontrak / Pre Construction Meeting (PCM) sesuai lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan

C.1. Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Skala Prioritas, Pengendalian Risiko K3, Dan Penanggung Jawab

Penyusunan Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Skala Risiko, Skala Prioritas, Pengendalian Risiko K3, dan Penanggung jawab sesuai dengan format pada Tabel 1

C.2. Pemenuhan Perundang - Undangan dan Persyaratan Lainnya

Daftar Peraturan Perundang– undangan dan Persyaratan K3 yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan SMK3 Konstruksi Bidang PU antara lain sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
3. UU No 14 Tahun 1969 Tentang Ketentuan Pokok Mengenai Tenaga Kerja
4. UU No 1 Tahun 1970 Tentang keselamatan Kerja
5. UU No 3 Tahun 1992 Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja
6. UU RI No 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan
7. UU No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
8. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja
9. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian
10. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi
11. Peraturan Presiden Nomor 21 Tahun 2010 Tentang Pengawasan ketenagakerjaan
12. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Penyakit Akibat Kerja
13. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 1980 Tentang Keselamatan dan kesehatan kerja pada konstruksi bangunan
14. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 1980 Tentang Pemeriksaan kesehatan tenaga kerja dalam penyelenggaraan keselamatan kerja
15. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi
16. SNI 0111:2009 : Sepatu pengaman dari kulit dengan sol karet cetak vulkanisasi.
17. SNI 06-0652-2005 : Sarung tangan dari kulit sapi untuk kerja berat.
18. SNI 06-1301-1989 : Sarung tangan karet.
19. SNI 08-6113-1999 : Sarung tangan kerja dari karet rajut.
20. SNI 7037:2009 : Sepatu pengaman dari kulit dengan sistem Goodyear welt.
21. SNI 7079:2009 : Sepatu pengaman dari kulit dengan sol poliuretan dan termoplastik poliuretan sistem cetak injeksi.
22. SNI 8604:2018 : Metode pengujian perangkat penahan jatuh perorangan dalam pekerjaan pada ketinggian.
23. SNI ISO 3873:2012 : Helm keselamatan industri.

ANSI (American National Standard Institute) / ISEA (International Safety Equipment Association):

24. ANSI S3.19-1974 : Method for the Measurement of Real-Ear Protection of Hearing Protectors and Physical Attenuation of Earmuffs.
25. ANSI/ISEA Z87.1:2020 : American National Standard For Occupational And Educational Personal Eye And Face Protection Devices.

ISO (International Organization for Standardization):

- 26 ISO 16321-1:2021 : Eye and face protection for occupational use - Part 1: General requirements.
- 27 ISO 19818-1:2021 : Eye and face protection - Protection against laser radiation - Part 1: Requirements and test methods.
- 28 ISO 16321-2:2021 : Eye and face protection for occupational use — Part 2: Additional requirements for protectors used during welding and related techniques.
- 29 ISO 16972:2020 : Respiratory protective devices — Vocabulary and graphical symbols.
- 30 ISO 16024:2005 : Personal protective equipment for protection against falls from a height — Flexible horizontal lifeline systems.
- 31 ISO 10333-2:2000 : Personal fall-arrest systems — Part 2: Lanyards and energy absorbers.

C.3. Sasaran dan Program K3

C.3.1 Sasaran

1. Sasaran Umum

Nihil Kecelakaan kerja yang fatal (Zero Fatal Accidents) pada pekerjaan Konstruksi.

2. Sasaran Khusus

Sasaran Khusus adalah sasaran rinci dari setiap pengendalian risiko yang disusun guna tercapainya Sasaran Umum, contoh sebagaimana Tabel 2. Penyusunan dan Program K3.

C.3.2. Program K3

Program K3 meliputi sumber daya, jangka waktu, indicator pencapaian, monitoring dan penanggung jawab, contoh sebagaimana Tabel 2. Penyusunan dan Program K3.

D. OPERASI KESELAMATAN KONSTRUKSI

D.1. Perencanaan Operasi

Pengendalian operasional berupa prosedur kerja / petunjuk kerja, yang harus mencakup seluruh upaya pengendalian pada Tabel 1 kolom (5), diantaranya :

1. Menunjuk Penanggung jawab Kegiatan SMK3 yang diluangkan dalam Struktur Organisasi K3 beserta Uraian Tugas
2. Upayakan pengendalian berdasarkan lingkup pekerjaan sesuai pada contoh Tabel 2
3. Prediksi dan rencana penanganan kondisi keadaan darurat tempat kerja
4. Program-program detail pelatihan sesuai pengendalian risiko pada contoh Tabel 2.
5. Sistem pertolongan pertama pada kecelakaan
6. Disesuaikan kebutuhan tingkat pengendalian risiko K3 seperti yang tertera pada contoh Tabel 1, Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Skala Prioritas, Pengendalian Risiko K3 dan Penanggung Jawab.

E. EVALUASI KINERJA KESELAMATAN KONSTRUKSI

E.1. Pemantauan dan Evaluasi

E.1. Tinjauan Manajemen

E.1. Peningkatan Kinerja Keselamatan Konstruksi

Pengendalian pemeriksaan dan evaluasi kinerja K3 dilakukan mengacu pada kegiatan yang dilaksanakan pada bagian D. (Pengendalian Operasional) berdasarkan upaya pengendalian pada bagian C (Perencanaan K3) sesuai dengan uraian Tabel 2 (Sasaran dan Program K3).

Hasil pemeriksaan dan evaluasi kinerja K3 pada bagian E. Diklasifikasikan dengan kategori sesuai dan tidak sesuai tolok ukur sebagaimana ditetapkan pada table 2. Sasaran dan Program K3.

Hal-hal yang tidak sesuai, termasuk bilamana terjadi kecelakaan kerja dilakukan peninjauan ulang untuk di ambil tindakan perbaikan.

Dibuat oleh :
PT. KREASI CEMERLANG NUSANTARA

IRSAN REZA KARUNIA, ST
Direktur Utama